



Pelajar di Yogya Ikuti Kegiatan Lari Sambil Pungut Sampah di Kotabaru

RATUSAN pelajar SMA/SMK di DIY mengikuti plogging atau lari sembari memungut sampah di kawasan Kotabaru pada Sabtu (30/11). Kegiatan yang digelar Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY ini menjadi rangkaian dari Jogja Cultural Wellness Festival (JCWF) 2024.

Aksi ini dilakukan guna menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, khususnya kepedulian terhadap sampah yang masih menjadi permasalahan di Kota Yogya. Ketua BPPD DIY, GKR Bendara mengatakan, olahraga dengan konsep plogging ini memang baru digalakkan di DIY dengan tujuan untuk mempromosikan pariwisata yang bersih, sehat dan peduli lingkungan.

"Jadi bagaimana pariwisata itu lebih menuju pada sustainable (keberlanjutan), kegiatan-kegiatan pariwisata, event-event pariwisata lah," kata GKR Bendara.

Ia menyampaikan, edukasi soal sampah ini memang harus dimulai sejak dini. Tak hanya tentang pengolahan sampah saja, tetapi juga ada aksi nyata ketika mereka meli-

hat sampah yang berserakan dan tidak pada tempatnya.

"Harapannya mereka juga bisa menerapkan di rumah kepedulian lingkungan ini," ujarnya.

Melalui plogging ini, pihaknya bekerja sama dengan Rekossistem yang akan mengolah sampah dari hasil kegiatan tersebut. Sampah-sampah yang didapat para pelajar pun juga ditimbang dan yang paling banyak akan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga.

"Ya kami bekerja sama dengan Rekossistem untuk kemudian menimbang dan mengolah sampah yang dikumpulkan," sambungnya.

Menurutnya, kegiatan olahraga semacam ini akan terus dilakukan ke depannya. Harapannya, semakin banyak pihak yang memiliki kepedulian terhadap sampah dengan wellness atau proses yang baik.

"Jadi fokus utamanya adalah bagaimana menerapkan hidup sehat melalui kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari pariwisata Yogyakarta," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menambahkan, plogging bisa menjadi konsep baru pariwisata di Yogyakarta yang memiliki permasalahan serius terkait sampah.

"Kotabaru menjadi kawasan yang dipilih karena merupakan ibukota Wellness di Kota Yogyakarta. Banyak usaha pariwisata di Yogyakarta yang mengambil tema wellness di Kotabaru ini," tandasnya. (C-12)-f



Pelajar SMA/SMK di DIY ikuti kegiatan plogging di kawasan Kotabaru, Yogyakarta, Sabtu (30/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005